BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV maka dapat disimpulkan :

1. Pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima seorang mahasiswa tidak banyak mempengaruhi niat kewirausahaan dalam dirinya.
2. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima seorang mahasiswa dapat meningkatkan *self efficacy* mahasiswa untuk berwirausaha.
3. *Self efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadapniat kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa untuk berwirausaha dapat meningkatkan niat kewirausahaan yang ada dalam dirinya.

4. Pendidikan kewirausahaanyang dimediasi oleh *self efficacy* berpengaruh positif yang signifikan terhadapniat kewirausahaanpada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh. Hal ini menunjukkan *self efficacy* mahasiswa untuk berwirausaha dapat mempengaruhi niat kewirausahaan dalam dirinya dilihat dari pendidikan kewirausahaanyang telah diterimanya.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy* dan pengaruh signifikan juga pada *self efficacy* terhadap niat kewirausahaan. Sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan.Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh melalui belajar kewirausahaan belum mampu menumbuhkan niat kewirausahaan yang besar dalam dirinya. Seperti kepandaian mahasiswa dalam membaca peluang usaha yang ada dan pengetahuan mahasiswa dengan berbagai bisnis yang dapat diaturnya tidak memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan niat kewirausahaan yang ada dalam dirinya. Maka dalam meningkatkan niat kewirausahaan dalam diri mahasiswa selain memberikan pendidikan kewirausahaan melalui belajar kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang memiliki keyakinan yang tinggi untuk dapat mengatasi resiko yang akan dihadapi saat memutuskan menjadi seorang wirausaha dan mampu menjadikan

mahasiswa sangat tertarik untuk menjadi seorang wirausaha, karena hal itu mungkin akan dapat meningkatkan niat kewirausahaan yang ada dalam diri setiap mahasiswa. Untuk dapat membentuk mahasiswa yang seperti ini, maka sebaiknya Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh seharusnya juga memberikan mata kuliah manajemen resiko kepada mahasiswanya. Selain meningkatkan niat kewirausahaan, semua itu juga dapat semakin meningkatkan *self efficacy* mahasiswa untuk dapat berwirausaha.

Selanjutnya penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap niat kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa niat kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh dapat meningkat saat *self efficacy*mahasiswa untuk dapat berwirausaha juga meningkat. Maka ditemukan bahwa agar pendidikan kewirausahaan yang diajarkan melalui mata kuliah kewirausahaan dapat meningkatkan niat kewirausahaan, harus melalui variabel perantara atau mediasi yaitu salah satunya*self efficacy*. Pendidikan kewirausahaan tersebut terlebih dahulu harus dapat meningkatkan *self efficacy* mahasiswa untuk berwirausaha. Sehingga nantinya akan menjadikan niat kewirausahaan mahasiswa meningkat. Hal ini sejalan dengan penemuan terakhir dalam penelitian ini yaitu *self efficacy* memediasi secara parsial hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan. Hal ini menunjukkan pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi niat kewirausahaan melalui *self efficacy* meskipun bukan sepenuhnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan yang dimediasi oleh *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini menjadi sumber untuk penelitian di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 189 responden merupakan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan, peneliti mengambil responden di Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan saja. Hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas atau Universitas lainnya.
2. Lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan di Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang pendidikan kewirausahaanterhadap niat kewirausahaan yang dimediasi oleh *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.4.1 Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti 3 variabel yaitu pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan niat kewirausahaan. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dikembangkan lagi dengan menambah variabel lain seperti *gender*, latar belakang keluarga dan variabel lainnya yang juga dapat mempengaruhi niat kewirausahaan seseorang.
2. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda seperti mahasiswa dari fakultas lainnya atau bahkan mahasiswa dari universitas lainnya.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak serta menambahkan *referensi review* penelitian relevan sejenis yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih akurat.

5.4.2 Untuk Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh

Diharapkan Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh dapat membentuk mahasiswa yang memiliki keberanian tinggi untuk mengatasi resiko untuk menjadi seorang wirausaha dan juga lebih menonjolkan untuk

prakteknya agar dapat menjadikan mahasiswa tertarik untuk berwirausaha sehingga berdampak pada meningkatnyan niat kewirausahaan mahasiswa.

5.4.3 Untuk Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas kampus 2 Payakumbuh diharapkan mampu menyerap pengetahuan kewirausahaan yang diberikan saat belajar mata kuliah kewirausahaan dengan baik dan mempraktekkannya agar mempunyai niat kewirausahaan yang kuat.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA